

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. R YANG MENGALAMI DIABETES  
MELLITUS TIPE II DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR  
GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS PERUMNAS II  
PONTIANAK**

Diajukan sebagai persyaratan untuk  
Mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) pada  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yayasan Rumah Sakit Islam Pontianak



**OLEH:**

**YUNI TASYA**

**NIM.841221026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM  
PONTIANAK**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuni Tasya

NIM : 841221026

Program Studi : Diploma III Keperawatan

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini yang berjudul: Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Yang Mengalami Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Perumnas II Pontianak.

Karya Tulis Ilmiah ini merupakan karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, dalam penulisan ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan keseluruhan karya tulis ilmiah ini milik orang lain dan jika ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya bersedia menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 14 Maret 2025

Penulis



Yuni Tasya

841221026

## **MOTTO**

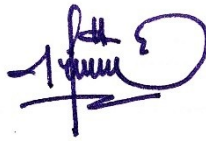
“Jangan takut untuk mencoba, karena kegagalan adalah pelajaran. Jangan menyerah, karena setiap langkah mendekatkanmu pada tujuan.”

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Karya Tulis Ilmiah ini berjudul Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Yang Mengalami Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja Upt Puskesmas Perumnas II Pontianak, oleh Yuni Tasya, NIM. 841221026 telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing dan akan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar KTI Program Studi D-III Keperawatan STIKes YARSI Pontianak.

Pontianak, 14 Maret 2025

**Pembimbing**



**Ns. Yunita Dwi Anggreini, M.Kep**

**NIDN. 1112068902**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KARYA TULIS ILMIAH**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. R YANG MENGALAMI DIABETES**  
**MELLITUS TIPE II DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR**  
**GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT**  
**PUSKESMAS PERUMNAS II**  
**PONTIANAK**

Disusun oleh:



Yuni Tasva  
NIM 841221026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal, 21 Agustus 2025

Penguji I



(Ns. Ali Akbar, M.Kep)  
NIDN. 1118108602

Penguji II



(Ns. Nurul Jamil, M.Kep)  
NIDN. 1129089101

Penguji III



(Ns. Yunita Dwi Anggreini, M.Kep)  
NIDN. 1112068902

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk  
mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep)  
di STIKes YARSI Pontianak  
Mengetahui,  
Pontianak, 21 Agustus 2025

Ketua STIKes Yarsi Pontianak

  
(Ns. Oti Rusdian Hidaya, M. Kep)  
NIDN. 1123058801

Ketua Program Studi DIII Keperawatan

  
(Ns. Yunita Dwi Anggreini, M. Kep)  
NIDN. 1112068902

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Ny. R Yang Mengalami Diabetes Mellitus Tipe II Dengan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Perumnas II Pontianak” Karya Tulis Ilmiah ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan D-III Keperawatan di STIKes YARSI Pontianak. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, saran, bimbingan dan dukungan baik moral maupun, materi dan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ns. Uti Rusdian hidayat, M.Kep selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Yarsi Pontianak.
2. Ibu Ns. Yunita Dwi Anggreini, M. Kep, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YARSI Pontianak sekaligus pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Puskesmas Perumnas II Kota Pontianak yang telah memberikan izin, kesempatan, serta bantuan dalam pelaksanaan penelitian dan pengambilan data. Dukungan serta kerja sama dari seluruh tenaga kesehatan dan staf di Puskesmas sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Bapak Ns. Ali Akbar, M.Kep selaku penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk dapat menguji pada sidang Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Ns. Nurul Jamil, M.Kep selaku penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk dapat menguji pada sidang Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yarsi Pontianak yang telah banyak memberikan dorongan dan bekal ilmu yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.

7. Cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayahanda Yanto tercinta. Meski beliau tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, beliau tidak pernah lelah mengusahakan yang terbaik untuk penulis. Terimakasih atas setiap tetes keringat yang telah tumpah dalam setiap langkah ketika mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini hingga akhir. Terima kasih ayah, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
8. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Asnah Fatrya tercinta. Terima kasih atas setiap semangat, ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan penulis mengenyam Pendidikan sampai mendapatkan gelar Ahli Madya Keperawatan. Terima kasih atas berkat dan ridhomu, ternyata anak pertama perempuan yang selama ini bahunya harus setegar karang di lautan dan menjadi harapan terbesar ini telah mampu mendapat gelar Ahli Madya Keperawatan.
9. Terima kasih untuk adik laki-laki saya satu-satunya Muhammad Raihan, yang meskipun sering usil, selalu tahu bagaimana membuatku tersenyum di saat stres mengerjakan skripsi. Dukunganmu yang sederhana tapi tulus tidak akan pernah kulupakan. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat adikku.
10. My best partner selama dikosan Melanie Putri Anggraini, Meutia Akmalia, dan Amalia Nur Damayanti yang selalu menjadi teman kulineran ketika pikiran mulai stress, dan Terima kasih telah memberi semangat serta membantu penulis selama ini dari awal jadi maba sampai sekarang penulis sudah menyelesaikan perkuliahan.
11. Teruntuk sahabat seperjuangan saya yang juga banyak membantu selama ini, Ambar, Ocha, Devi, Ulfa dan Anggi. Terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih saya ucapkan atas dedikasinya selama ini membersamai penulis hingga mampu menyelesaikan perkuliahan.

12. Penulis juga ingin memberikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah berjuang dengan segala keterbatasan, rasa lelah, dan keraguan yang sering kali hadir di tengah perjalanan ini. Terima kasih telah bertahan, tidak menyerah, dan tetap percaya bahwa setiap langkah kecil akan membawa pada pencapaian besar. Karya Tulis Ilmiah ini menjadi bukti bahwa diri ini mampu melewati semua proses dengan sabar dan ikhlas. Semoga pengalaman ini selalu menjadi pengingat bahwa kekuatan terbesar ada pada doa, keyakinan, dan keteguhan hati untuk terus melangkah. Berbahagialah selalu dimanapun berada Yuni. Apapun kurang lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Pontianak, 14 Maret 2024

Penulis



Yuni Tasya

841221026

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS1</b> .....	<b>i</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penulisan.....	5
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
E. Manfaat Penulisan .....	6
1. Bagi Peneliti.....	6
2. Bagi Klien.....	6
3. Bagi Tempat Peneliti.....	6
4. Bagi Institusi Pendidikan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
A. Anatomi Fisiologi pankreas.....	8
B. Konsep Dasar penyakit Diabetes Mellitus Tipe 2.....	10
C. Konsep Senam Kaki Diabetes Melitus.....	21
D. Konsep Asuhan Keperawatan Teoritis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Desain Penelitian.....	34
B. Batasan Istilah.....	34

C. Partisipan.....	34
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
E. Pengumpulan Data.....	35
F. Analisa Data.....	36
G. Etik Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Table 2.1 Intervensi Keperawatan.....	30
Table 4.1 Data Penunjang.....	45
Tabel 4.2 Pengobatan.....	45
Tabel 4.3 Analisa Data.....	46
Tabel 4.4 Rencana Keperawatan.....	48
Tabel 4.5 Implementasi Keperawatan.....	52
Tabel 4.6 Evaluasi Keperawatan.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Posisi Senam Kaki .....	24
Gambar 2 Gerakan cakar ayam .....	24
Gambar 3 Gerakan Angka Tumit Dan Telapak Kaki.....	24
Gambar 4 Gerakkan Memutar Pada Pergelangan Kaki.....	25
Gambar 5 Gerakkan Angkat Tumit.....	25
Gambar 6 Gerakkan Angkat Salah Satu Lutut.....	25
Gambar 7 Gerakkan Angkat Salah Satu Kaki.....	25
Gambar 8 Gerakkan Angkat Kedua Kaki.....	26
Gambar 9 Gerakkan Menyobek Kertas Koran Menggunakan Kaki.....	26

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway DM Tipe 2.....	15
----------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data Puskesmas.....	81
Lampiran 2. Surat Balasan Pengambilan Data Puskesmas.....	82
Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Dinkes.....	83
Lampiran 4. Surat Balasan Studi Kasus.....	84
Lampiran 5. Surat Izin Studi Kasus.....	85
Lampiran 6. Informed Consent.....	86
Lampiran 7. Surat Pengantar Untuk responden.....	87
Lampiran 8. Lembar Konsultasi Seminar Proposal dan Seminar Hasil.....	89
Lampiran 9. Lembar Konsultasi Revisi.....	92
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup.....	93
Lampiran 11. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	94
Lampiran 12. SOP Senam Kaki.....	95
Lampiran 13. Satuan Acara Penyuluhan .....	100
Lampiran 14. Leaflet Senam Kaki.....	107
Lampiran 15. Leaflet Gaya Hidup Sehat.....	108
Lampiran 16. Dokumentasi Asuhan keperawatan.....	109
Lampiran 17. SOP Relaksasi Napas Dalam.....	110
Lampiran 18. Pengkajian <i>HARS</i> .....	112
Lampiran 19. Pengkajian Asuhan Keperawatan.....	117

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Ny. R YANG MENGALAMI DIABETES  
MELLITUS TIPE II DENGAN KETIDAKSTABILAN KADAR  
GLUKOSA DARAH DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS PERUMNAS II  
PONTIANAK**

**Yuni Tasya<sup>1</sup>, Yunita Dwi Anggreini<sup>2</sup>**  
**<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan YARSI, Pontianak**  
**Program Studi Diploma III Keperawatan**

Yuni Tasya : Program Studi Diploma III Keperawatan, STIKes YARSI  
Pontianak, Jln. Panglima A'im No.1 Pontianak Timur, Kalimantan Barat-78381,  
E-mail: [tasyayuni07@gmail.com](mailto:tasyayuni07@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit tidak menular yang ditandai dengan pankreas tidak menghasilkan insulin yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Kondisi ini menyebabkan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia). Indonesia menempati urutan ke-7 jumlah kasus DM terbanyak di dunia dengan 10,4 juta kasus, dan merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam daftar tersebut. Jumlah penderita DM di Indonesia diperkirakan terus meningkat, mencapai 19,9% pada kelompok usia 66–79 tahun (Kemenkes, 2020). Masalah keperawatan yang sering muncul pada pasien DM tipe II adalah ketidakstabilan kadar glukosa darah. Intervensi yang dapat dilakukan untuk membantu menstabilkan kadar glukosa darah salah satunya adalah senam kaki diabetes.

**Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan DM tipe II yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah.

**Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan Adalah dua klien dengan DM tipe II yang mengalami ketidakstabilan kadar glukosa darah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara naratif sesuai dengan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

**Hasil:**

Terdapat perbedaan perkembangan kadar glukosa darah sebelum dan sesudah dilakukan senam kaki diabetes, yaitu adanya penurunan kadar glukosa darah pada kedua klien.

**Kata kunci:** diabetes mellitus tipe II, ketidakstabilan, senam kaki

**NURSING CARE FOR MRS. R WITH TYPE II DIABETES MELLITUS  
AND BLOOD GLUCOSE LEVEL INSTABILITY  
AT THE WORKING AREA OF UPT  
PUSKESMAS PERUMNAS II  
PONTIANAK**

**Yuni Tasya<sup>1</sup>, Yunita Dwi Anggreini<sup>2</sup>  
<sup>12</sup>YARSI College of Health Sciences, Pontianak  
Diploma III Nursing Study Program**

Yuni Tasya, Diploma III Nursing Study Program, YARSI College of Health Sciences,  
Pontianak, Jl. Panglima A'im No.1, East Pontianak, West Kalimantan – 78381  
E-mail: [tasyayuni07@gmail.com](mailto:tasyayuni07@gmail.com)

---

**ABSTRACT**

**Background:**

Diabetes mellitus (DM) is a non-communicable disease characterized by the pancreas' inability to produce sufficient insulin or the body's inability to use insulin effectively. This condition leads to an increase in blood glucose levels (hyperglycemia). Indonesia ranks seventh in the world for the highest number of DM cases, with 10.4 million cases, and is the only Southeast Asian country on the list. The number of people with DM in Indonesia is estimated to continue increasing, reaching 19.9% among individuals aged 66–79 years (Ministry of Health, 2020). A common nursing problem that arises in patients with type II DM is blood glucose level instability. One of the interventions that can help stabilize blood glucose levels is diabetic foot exercise.

**Objective:**

This study aims to implement nursing care for clients with type II DM who experience unstable blood glucose levels.

**Method:**

This study used a descriptive qualitative method with a case study approach. The participants were two clients with type II DM who experienced unstable blood glucose levels. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed narratively based on the nursing process, including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation.

**Result:**

There was a difference in the development of blood glucose levels before and after performing diabetic foot exercises, shown by a decrease in blood glucose levels in both clients.

**Keywords:** type II diabetes mellitus, instability, diabetic foot exercise